

**LAPORAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : September 2020

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan II 2020)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	10.207.164	-	-	1.799.565	12.006.728
2	Modal sesuai POJK KPMM	10.207.164	-	-	1.799.565	12.006.728
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	16.586.762	14.712.679	1.478.453	94.206	22.809.156
5	Simpanan dan pendanaan stabil	11.299.483	7.775.876	775.906	87.558	11.498.240
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	5.287.279	6.936.802	702.547	6.648	11.310.916
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	8.731.842	14.376.941	721.982	-	7.490.581
8	Simpanan operasional	765.890	641.812	17.045	-	712.374
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	7.965.952	13.735.129	704.937	-	6.778.208
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif				-	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	56.526	9.356.227	3.077.448	3.644.025	5.182.748
14	<b>Total ASF</b>					47.489.214

**LAPORAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : September 2020

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan II 2020)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					272.129
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	221.158	-	-	-	110.579
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> )	800.621	4.550.366	6.039.784	42.565.104	41.627.372
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	62.399	2.735	36.111	43.719
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	800.621	425.209	150.472	2.305.622	2.564.733
20	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	4.035.946	5.882.303	38.496.083	37.680.796
21	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	-	-	-	-
22	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :</i>	-	23.229	1.306	999.225	861.608
23	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	3.583	2.968	728.063	476.516
24	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	10.443.380	20.845	1.317.913	11.782.139
27	<i>Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas</i>	-				-
28	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>					-
29	<i>NSFR aset derivatif</i>					-
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>					-
31	<i>Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	-	10.443.380	20.845	1.317.913	11.782.139
32	Rekening Administratif				13.237.519	261.957
33	<b>Total RSF</b>					54.054.176
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					87,85%

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Triwulan III 2020

## Analisis Secara Individu

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank Bukopin, Tbk secara Individu pada akhir September 2020 adalah 87,85%, berada dibawah batas minimum rasio NSFR sesuai ketentuan sebesar 100%, namun masih berada diatas batas minimal relaksasi rasio likuiditas (85%) sesuai dengan Surat No. S-12/D.03/2020 terkait Kebijakan Relaksasi Lanjutan Program Pemulihan Sekor Ekonomi Perbankan.

Terdapat penurunan total Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp. 2,85 triliun (5,67%), dari Rp. 50,34 triliun pada akhir bulan Juni 2020 menjadi Rp. 47,48 triliun pada akhir bulan September 2020, sementara itu Required Stable Funding (RSF) juga mengalami penurunan sebesar Rp. 2,53 triliun (4,48%), dari Rp. 56,58 triliun pada akhir bulan Juli 2020 menjadi Rp. 54,05 triliun pada akhir bulan September 2020. Kondisi tersebut menyebabkan NSFR bulan September mengalami penurunan sebesar 1,11% dibandingkan posisi akhir bulan Juni dengan nilai NSFR sebesar 88,97%.

Komponen Available Stable Funding (ASF) setelah nilai tertimbang yang terbesar adalah simpanan stabil yang berasal dari nasabah perorangan (13,63%), sedangkan komponen Required Stable Funding (RSF) setelah nilai tertimbang yang terbesar adalah pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing) yang diberikan kepada; perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan pinjaman lain yang dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar (69,71%).

**LAPORAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : September 2020

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan II 2020)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	11.333.526	-	-	1.799.565	13.133.091
2	Modal sesuai POJK KPMM	11.333.526	-	-	1.799.565	13.133.091
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	13.501.809	12.274.677	562.565	90.758	24.442.747
5	Simpanan dan pendanaan stabil	7.940.826	4.770.197	225.834	84.110	12.374.124
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	5.560.983	7.504.481	336.730	6.648	12.068.623
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	8.818.759	15.063.156	780.732	236.543	7.919.444
8	Simpanan operasional	808.313	742.629	75.795	236.543	1.049.911
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	8.010.446	14.320.527	704.937	-	6.869.533
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif				-	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	56.526	9.415.018	3.077.448	3.644.025	5.182.748
14	<b>Total ASF</b>					50.678.030

**LAPORAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : September 2020

(dalam Jutaan Rupiah)

	Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Triwulan II 2020)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					272.131
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	270.466	226.270	-	-	248.368
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> )	800.621	4.664.536	6.206.972	46.644.505	45.135.787
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	62.399	4.310	37.785	46.180
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	800.621	428.406	152.703	2.378.090	2.638.796
20	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	4.145.053	6.044.741	41.952.558	40.754.571
21	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	933	472	274.392	179.058
22	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :</i>	-	23.229	1.306	999.225	861.608
23	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	4.516	3.441	1.002.455	655.574
24	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	11.171.866	50.012	1.795.500	13.017.378
27	<i>Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas</i>	-				-
28	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>					-
29	<i>NSFR aset derivatif</i>					-
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>					-
31	<i>Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	-	11.171.866	50.012	1.795.500	13.017.378
32	Rekening Administratif				13.301.836	265.173
33	<b>Total RSF</b>					58.938.837
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					85,98%

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Triwulan III 2020

## Analisis Secara Konsolidasi

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank Bukopin, Tbk (Konsolidasi) pada posisi akhir September 2020 adalah 85,98%, berada di atas ketentuan minimal relaksasi rasio likuiditas (85%) sesuai dengan Surat No. S-12/D.03/2020 terkait Kebijakan Relaksasi Lanjutan Program Pemulihan Sektor Ekonomi Perbankan.

Kondisi tersebut menurun 1,07% dibandingkan dengan rasio pada posisi bulan Juni dengan nilai NSFR Konsolidasi sebesar 87,05%. Secara umum hal ini dikarenakan adanya peningkatan pada total nilai Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp. 3,16 triliun (5,88%), dari Rp. 53,84 triliun pada bulan Juni menjadi Rp. 50,67 triliun pada bulan September serta penurunan pada total nilai Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp. 2,91 triliun (4,71%), dari Rp. 61,85 triliun pada bulan Juni menjadi Rp. 58,94 triliun pada bulan September.

Komponen Available Stable Funding (ASF) setelah nilai tertimbang yang terbesar adalah simpanan stabil yang berasal dari nasabah perorangan (12,97%), sedangkan komponen Required Stable Funding (RSF) setelah nilai tertimbang yang terbesar adalah pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing) yang diberikan kepada; perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan pinjaman lain yang dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar (69,15%).